



PERAN PENGAWAS DALAM MEMPERSIAPKAN AKREDITASI SEKOLAH/MADRASAH BINAAN

TOTOH SANTOSA

DASAR HUKUM YANG MENDASARI TUGAS POKOK DAN PENGAWAS SEKOLAH

- Peraturan PAN dan RB No 21 tahun 2010 pasal 5 menyatakan bahwa tugas pokok pengawas sekolah adalah. Melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program penagawasan, pelaksanaan, pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan professional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.
- Sasaran pengawasan (supervise) akademik adalah kinerja guru dalam pembelajaran sedangkan sasaran pengawasan (supervisi) manajerial adalah kinerja Kepala Sekolah dalam mengelola satuan Pendidikan yang dipimpinnya sesuai SNP

ATURAN SUPERVISE AKADEMIK

- Berdasarkan Permendikbud no, 16 tahun 2018

Supervisi akademik terhadap guru dan tenaga kependidikan merupakan tugas kepala sekolah. Oleh karena itu supervise yang dilakukan oleh pengawas sekolah adalah memastikan kepala sekolah melaksanakan supervise terhadap guru dalam pembelajaran yang berpihak pada murid.

SUPERVISI AKADEMIK DAN SUPERVISE MANAJERIAL

- **Supervisi akademik**

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi
3. Standar proses dan
4. Standar penilaian

- **Supervisi manajerial**

5. Standar tenaga kependidikan
6. Standar sarana prasarana
7. Standar pengelolaan dan
8. Standar pembiayaan

TUGAS POKOK PENGAWAS SEKOLAH

1. Supervisi Manajerial

Memberi pembinaan, penilaian dan bantuan/bimbingan mulai dari rencana program, proses dan hasil. Bantuan dan bimbingan diberikan kepada Kepala Sekolah dan seluruh Staf Sekolah dalam mengelola sekolah agar sekolah meningkatkan kinerjanya.

2. Supervisi Akademik berkaitan membina dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran/bimbingan dan kualitas hasil belajar siswa.

PERAN PENGAWAS DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI AKADEMIK

- 1. Mitra guru dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran dan bimbingan di sekolah binaannya.
- 2. Inovator dan pelopor dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan bimbingan di sekolah binaannya.
- 3. Konsultan pendidik di sekolah binaannya.
- 4. Konselor bagi Kepala Sekolah, guru dan seluruh staf
- 5. Motivator untuk meningkatkan kinerja semua staf sekolah.

SASARAN SUPERVISE MANAJERIAL

Membantu Kepala Sekolah dan Staf sekolah lainnya dalam mengelola administrasi Pendidikan

1. Administrasi kurikulum
2. Admistrasi Keuangan
3. Admintrasi Sarana Prasarana
4. Admintrasi personal
5. Administrasi kesiswaan
6. Administrasi hubungan sekolah dan masyarakat
7. Administrasi budaya dan lingkungan sekolah
8. Administrasi lainnya dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan.



REFORMASI AKREDITASI

Refleksi 20 tahun akreditasi

Korelasi perkembangan status akreditasi dan kualitas pendidikan lemah

Muncul pertanyaan terkait efektivitas proses akreditasi mendukung penjaminan mutu dan peningkatan kualitas pendidikan nasional

Muncul pertanyaan terkait validitas instrumen akreditasi

Muncul pertanyaan terkait kredibilitas sistem dan manajemen akreditasi S/M

Evaluasi diri

Review kajian-kajian empirik akreditasi dan kinerja sistem pendidikan

Kajian pustaka, diskusi dengan berbagai nara sumber ahli

Diskusi internal, analisis sistem dan Instrumen

Benchmarking

Rekomendasi

Perlu reformasi manajemen agar akreditasi lebih efisien & efektif, tanpa backlog

Perlu mengganti Instrumen agar lebih fokus pada pengukuran kinerja sekolah

Perlu memperkuat rekomendasi agar tindak-lanjut lebih konkrit dan efektif

IASP 2020

Instrumen Akreditasi Lama cenderung administratif



Tahun 2018 menetapkan kebijakan Instrumen baru IASP 2020

Instrumen yang menitikberatkan pada 4 komponen

Mengubah focus penilaian dari *compliance* menuju *performance*

IASP 2020 ditetapkan melalui Kepmen 1005/P/2020

Dashboard Monitoring System



Dashboard akan secara otomatis memunculkan sekolah/madrasah dengan indikasi peningkatan, penurunan atau tetap terhadap kualitas berdasarkan indikator kinerja (score cards) yang dilaporkan setiap tahun.

Proses monitoring (dashboard) dilakukan dengan mekanisme otomatis (machine generated), dan tidak melibatkan asesor untuk mencegah konflik kepentingan.

Rekrutmen Asesor

Asesor merupakan ujung tombak pelaksanaan akreditasi

BAN S/M berkepentingan untuk menghasilkan asesor yang jujur, professional dan kredibel untuk memastikan hasil akreditasi yang valid dan terpercaya

Tahun 2020, BAN S/M menerapkan Uji Kompetensi dalam proses rekrutmen Asesor (kognitif dan kon Kognitif) dari 9966 hanya lulus 3839 Asesor yg lulus selanjutnya melakukan visitasi akreditasi

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	BUTIR INTI
1	MUTU LULUSAN	KARAKTER	4
		KOMPETENSI	6
		KEPUASAN PEMANGKU KEPENTINGAN	1
2	PROSES PEMBELAJARAN	KUALITAS PEMBELAJARAN	3
		IKLIM BELAJAR	3
		PEMANFAATAN SARPRAS UNTUK Mendukung Proses Pembelajaran	1
3	MUTU GURU	KOMPETENSI GURU	1
		PENGEMBANGAN DIRI/PKB	2
		INOVASI & KREATIVITAS GURU	1

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	BUTIR INTI
4	MANAJEMEN SEKOLAH	VISI & MISI	1
		KOMPETENSI KS/M	1
		KEPEMIMPINAN KS/M	1
		BUDAYA SEKOLAH	2
		PELIBATAN MASYARAKAT	1
		PENGELOLAAN KURIKULUM	1
		PENGELOLAAN SARPRAS	1
		PENGELOLAAN GTK	1
		PENGELOLAAN PEMBIAYAAN	1
		PENGELOLAAN KESISWAAN	2
		SPMI	1



PRIORITAS AKREDITASI

Akreditasi Baru

Visitasi

S/M belum pernah diakreditasi, memnuhi IPM

Tidak Terakreditasi

Visitasi

S/M sudah pernah diakreditasi tahun 2020 dan sebelumnya mendapat predikat TT

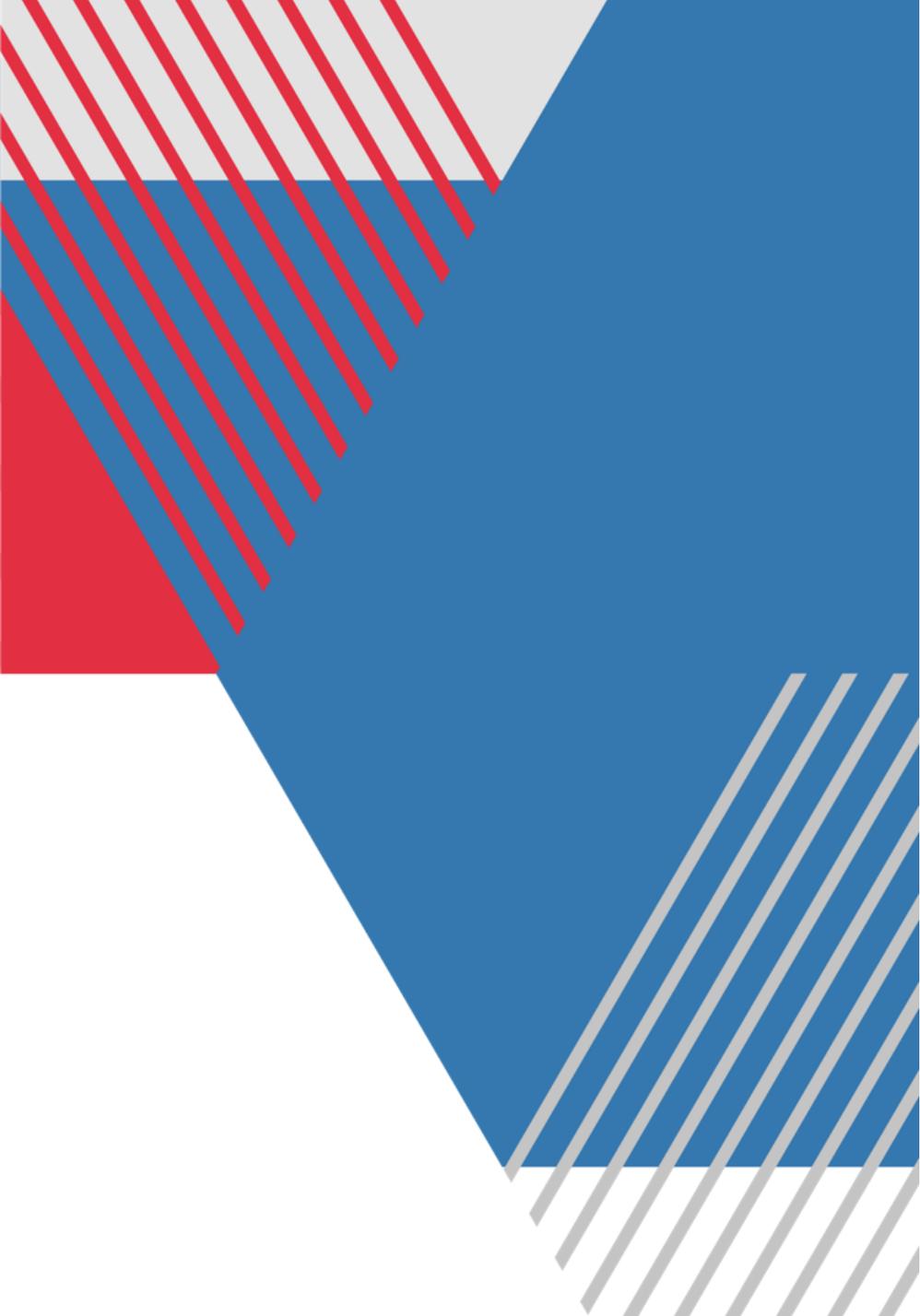
Akreditasi Ulang

Visitasi

- S/M kinerja menurun menurut dasbor
- S/M kinerja naik menurut dashboard + permohonan
- S/M menurut laporan masyarakat terverifikasi

Perpanjangan Otomatis

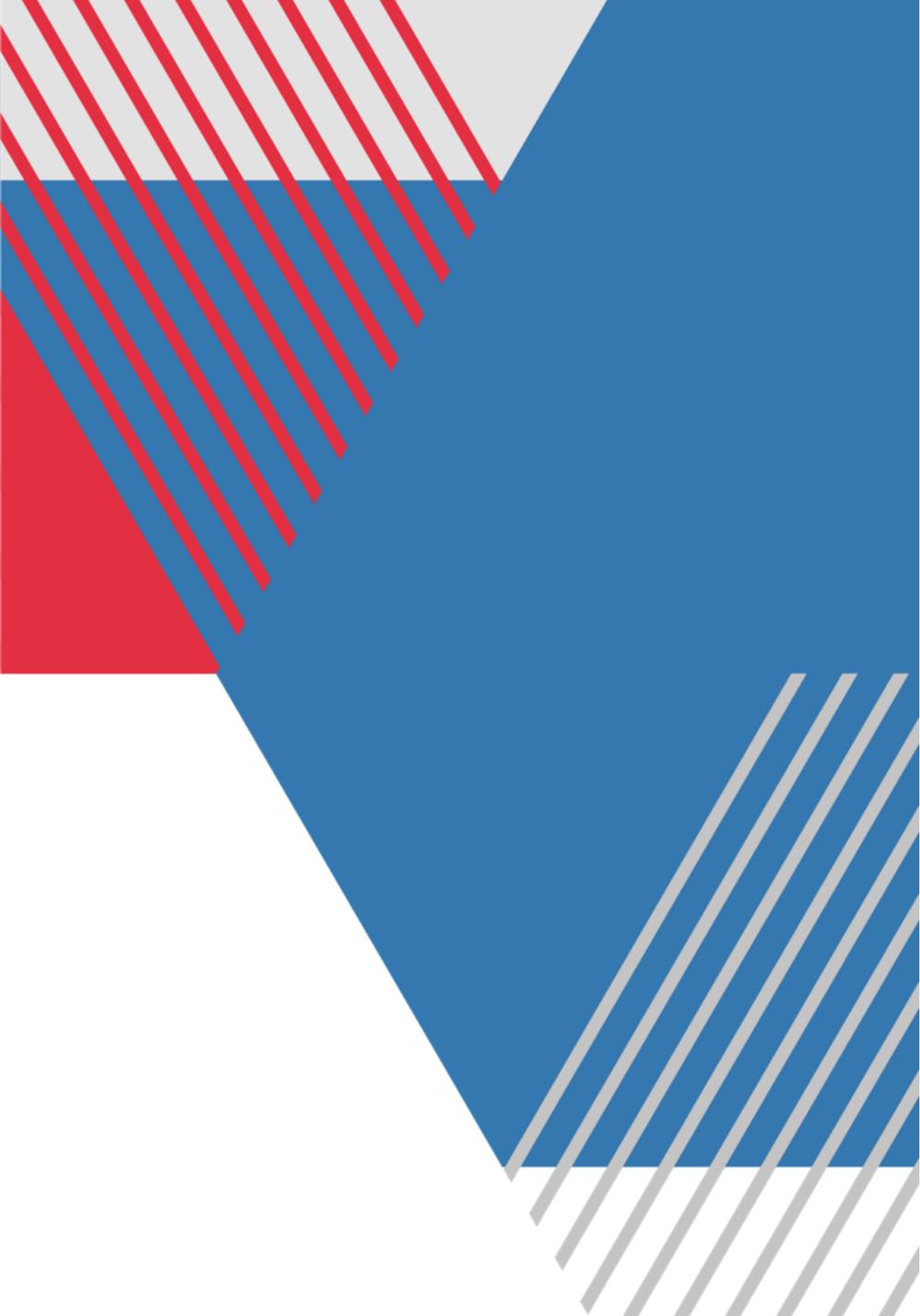
S/M kinerja statis menurut dasbor



Reorientasi Peran dan Fungsi BAN S/M ke depan

BAN S/M akan berupaya membangun kemitraan untuk percepatan tindak lanjut hasil akreditasi dengan berbagai stakeholder

Dalam rangka menjaga berkesinambungan BAN SM akan fokus pada kajian akademis dan mendorong pemda dan satuan pendidikan untuk proaktif menindaklanjuti hasil akreditasi



Bagaimana strategi pengawas dalam mendampingi sekolah untuk persiapan akreditasi?

1. Pengawas HARUS memahami secara komprehensif tentang IASP 2020 dan Mekanisme/POS Akreditasi S/M dalam rangka penjaminan mutu pendidikan
2. Karena IASP 2020 berorientasi pada performance, maka persiapan akreditasi tidak dapat dilakukan hanya dalam waktu singkat, tetapi perlu dibangun budaya kerja di sekolah yang berorientasi pada mutu yang membutuhkan waktu tidak sebentar
3. Pengawas Pembina perlu melakukan pembinaan secara berkala, IASP 2020 sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja dan keberhasilan sekolah binaan
4. Dengan adanya kebijakan dashboard monitoring system, Rapor Pendidikan sebagai salah satu data yang dipertimbangkan pada dashboard monitoring system perlu menjadi salah satu agenda pembinaan pengawas sekolah terhadap setiap sekolah binaan

CONTOH LINIMASA PROGRAM PEMBINAAN PENGAWAS

Pembinaan ini dilakukan berdasarkan IASP 2020 dan Rapor/Profil Pendidikan untuk membantu sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu dan akan berdampak pada nilai akreditasi dan rapor pendidikan yang baik dan terus meningkat secara berkala

1

Pendalaman IASP 2020 & Rapor Pendidikan

Pahami IASP 2020 dan Rapor Pendidikan secara komprehensif
Memberikan pemahaman tentang IASP 2020 dan perubahan mindset tentang penjaminan dan peningkatan mutu

2

Evaluasi diri

Identifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah menggunakan IASP 2020 dan Rapor pendidikan

3

Menyusun rencana program Sekolah

Mendampingi sekolah Menyusun rencana program peningkatan mutu berbasis data

4

Pembinaan dan pengawasan Berkala berdasarkan hasil evadir

Pembinaan focus pada komponen Mutu Lulusan (IASP 2020)/atau dimensi A (Rapor Pendidikan)

5

Pembinaan & Pengawasan berkala berdasarkan hasil evadir

Pembinaan focus pada komponen proses pembelajaran dan mutu guru/dimensi C

6

Pembinaan & Pengawasan berkala berdasarkan hasil evadir

Pembinaan focus pada komponen manajemen sekolah/Dimensi D dan E

HATUR NUHUN

SAMUDAYA KALEPATAN



TERIMAKASIH!

